

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam analisis pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SDN 10 Kuningan, terlihat bahwa upaya guru dalam membentuk karakter siswa sangat signifikan. Melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap pelajaran, siswa diajak untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara. Metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung, sehingga mereka lebih berani mengemukakan pendapat dan menghargai perbedaan di antara teman-teman mereka.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, guru di SDN 10 Kuningan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan juga berperan penting dalam memperkuat pendidikan karakter siswa, memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman di luar kelas.

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 10 Kuningan pada tema "Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia" berhasil membentuk siswa yang memiliki kesadaran sosial dan karakter yang kuat. Upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua sangat mendukung pencapaian ini. Dengan terus mengoptimalkan metode pembelajaran dan melibatkan orang tua, diharapkan pendidikan karakter di sekolah ini dapat semakin berkembang dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari analisis pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 10 Kuningan menunjukkan pentingnya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan kebangsaan. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter perlu dipahami sebagai suatu proses yang berkelanjutan dan terpadu, di mana nilai-nilai Pancasila harus dijadikan sebagai landasan dalam pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Selain itu, pendekatan pedagogis yang aktif dan partisipatif harus diperkuat

dalam teori pendidikan agar relevan dengan kebutuhan siswa saat ini, yang semakin membutuhkan keterampilan sosial dan kritis.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan karakter di sekolah. Guru di SDN 10 Kuningan telah menunjukkan bahwa diskusi kelompok dan proyek kolaboratif bisa meningkatkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus difokuskan pada teknik-teknik pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan karakter harus diperkuat melalui program-program yang memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan lingkungan sekitar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi Guru

Penerapan metode pembelajaran kreatif guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, seperti penggunaan permainan edukatif dan diskusi kelompok. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik aktif dalam diskusi dan kegiatan sekolah siswa disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan sekolah. Dengan berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila serta membangun karakter yang positif.

3. Bagi Sekolah

Mengimplementasikan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan metode pengajaran interaktif dan inovatif. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung diskusi terbuka dan keberanian siswa untuk berpartisipasi sangat penting. Kebijakan yang jelas mengenai penggunaan teknologi di kelas juga perlu diterapkan untuk mengurangi distraksi.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan tentang efektivitas pembelajaran peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi efektivitas berbagai metode

pembelajaran dalam pendidikan karakter di sekolah lain. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendidikan karakter di seluruh Indonesia.